

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dipaparan data bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Meningkatnya hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang sudah meningkat. Hal ini dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus, dimana dari hasil evaluasi akhir siklus dilihat dapat meningkatnya nilai rata-rata kelas V dari 87 dengan ketuntasan siswa sebanyak 13 orang dengan persentase (46,42%) pada siklus 1, meningkat menjadi rata-rata kelas V 92 dengan ketuntasan siswa sebanyak 23 orang dengan persentase (82,14%) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatnya hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang.
2. Kemampuan *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) siswa pada siklus I adalah 61%, hal ini belum mencapai target yaitu 75%. Karena model pembelajaran ini masih baru bagi siswa, sehingga siswa belum begitu paham. Namun pada siklus II, guru tetap meningkatkan kemampuan *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) siswa dengan cara menunjuk siswa yang masih pasif dalam pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan rata-rata

persentase keterlibatan siswa aktif dalam responding (tanggung jawab dan kerja sama) pada siklus II yaitu 79% dan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru, hendaknya model pembelajaran *scramble* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena *scramble* merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama penggunaa model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanto, M. (2016). "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *Scramble*. *Jurnal Profesi Pendidikan*. Volume 3 Nomor 2.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas 1 Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Jenjang Sekolah Dasar Edukasi: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131-140.
- Edison, A., (2023). *Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar*. NTB: Penerbit P4I.
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2), 1-15.
- Fitriasari, R., & Dewi, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Semester Genap Smp Negeri 2 Pekalongan. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2).
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Istarani.2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kusumawati, N. (2019). Pengaruh model pembelajaran scramble dengan media question card terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kertosari II Kabupaten Madiun. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 87-100.
- Octavia, S. A, (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahman, S, (2022, Januari). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Seftriyana, E., Febriani, E. L., & Ilmiati, C. (2023) *Pendidikan Pancasila*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia. SIDOARJO.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto. (2016). *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenamedia.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2023. *Civicus: jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 19(1).

Zen. 2012. *“Pengantar Pendidikan”*. Padang: Sukabina Press.

